

## BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI EMAS MINGGU PERTAMA BULAN OKTOBER 2020  
06 S.D. 09 OKTOBER 2020.

### Analisis Harga Emas Minggu Pertama Bulan Oktober 2020

Pada perdagangan pekan pertama Oktober 2020, terlihat dalam *chart*, harga emas di pasar spot dan bursa berjangka berlanjut bergerak naik dengan pola *zig-zag*, dan kemudian di akhir pekan, Jum'at (2/10) terlihat stabil. Padahal pada akhir pekan sebelumnya, harga emas mengalami reli seiring permintaan yang kuat terhadap aset *safe haven*.

Pada awal pekan, Senin (5/10), perdagangan emas di pasar spot dalam negeri terlihat naik tipis. Merujuk harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. atau emas Antam tercatat naik tipis dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya. Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga emas ukuran 1 gram bergerak naik Rp1.000 menjadi Rp1.015.000 dari harga sebelumnya yang berada pada level Rp1.014.000.

Sementara itu, berdasarkan data *Bloomberg*, harga emas spot di New York juga naik tipis sebesar 0,04 persen dan sudah cukup untuk mengantarkan emas kembali ke level US\$1.900 per troy ounce. Adapun emas berjangka di bursa Comex New York bergerak turun tipis sebesar 0,10 persen ke posisi US\$1.905,6 per troy ounce. Indeks dolar di sisi lain terpantau turun 0,07 persen ke level 93,7820.

Namun tak berselang lama, harga emas kembali melorot di bawah level US\$1.900 per troy ounce. Monex Investindo Futures melaporkan harga emas berpotensi masih dalam tekanan turun dalam jangka pendek di tengah outlook menguatnya dolar AS setelah adanya pernyataan yang optimis dari Gedung Putih mengenai kesehatan Presiden Trump.

Sentimen lain yang berpotensi menekan harga emas adalah belum adanya sinyal progres lanjutan dalam negosiasi stimulus di AS. Fokus pada awal pekan pertama Oktober 2020 akan tertuju ke data ISM Non-Manufacturing PMI AS pukul 21:00 WIB. Pekan sebelumnya, harga emas juga bergerak zigzag. Sempat menguat karena dipicu sentimen Donald Trump, emas berbalik melorot. Berdasarkan data *Bloomberg*, harga emas spot ditutup melemah 0,32 persen ke posisi US\$1.899,84 per troy ounce.

Sehingga, harga emas berjangka di bursa Comex, kontrak pengantaran Desember 2020 juga terjerembab 0,45 persen ke level US\$1.907,60 per troy ounce. Mengutip *Marketwatch*, harga emas berjangka berakhir lebih rendah pada hari Jumat meskipun Presiden Donald Trump dan istrinya mengumumkan bahwa mereka telah tertular penyakit Covid-19 dan akan dikarantina di Gedung Putih selama berhari-hari.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (6/10), harga emas kembali terdongkrak pada perdagangan sesi AS didukung sebagian turunnya indeks dolar AS memulai minggu yang baru. Namun kenaikan metal safe-haven ini tertahan oleh berkurangnya keengganan terhadap resiko di pasar.

Sehingga, terpantau harga emas berlanjut bertahan di atas US\$1,900 per ons dengan sektor jasa AS menemukan momentum yang kuat pada bulan sebelumnya. Institute for Supply Management (ISM) mengatakan bahwa indeks non-manufaktur AS pada September 2020 menunjukkan angka 57.8%, bergerak naik dari angka Agustus pada 56.9%. Angka ini juga lebih baik daripada yang diperkirakan sebesar 56.3%. Angka diatas 50% memperlihatkan tanda-tanda pertumbuhan

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (7/10), merujuk laman *Bloomberg*, harga emas bergerak naik tipis, Kenaikan ini sebagian masih karena melemahnya dolar AS. Kenaikan *metal safe-haven* menjadi terbatas oleh karena berkurangnya keengganan terhadap resiko di pasar pada awal minggu ini.

Namun kenaikan harga emas terkoreksi oleh karena pidato Powell yang negatif. Harga emas berjangka untuk kontrak Desember 2020 bergerak turun US\$17.20 pada level US\$1,905.30 per ons. Di dalam pemilihan Presiden, Trump mengalami kenaikan sejak kemenangannya di dalam debat calon presiden dan terkena Covid – 19 yang membangkitkan simpati para pendukungnya. Trump lebih disukai pasar karena kebijakannya yang selama ini berorientasi pasar. Sebaliknya Biden disukai karena akan memberikan stimulus dalam jumlah yang lebih besar.

Selanjutnya, pada hari keempat, Kamis (8/10), harga emas turun tajam setelah Presiden AS Donald Trump mengirim *tweet* yang meminta diakhirinya diskusi paket stimulus di Kongres. Belakangan ini pasar emas bertingkah laku lebih seperti komoditi mentah ketimbang *asset safe-haven*.

Pasar saham global bervariasi dalam perdagangan semalam. Indeks saham AS mengarah naik pada saat pembukaan perdagangan sesi New York. Setelah terjadi aksi jual pada hari Selasa malam setelah Presiden AS Donald Trump mengirimkan *tweet* yang meminta untuk diakhirinya negosiasi paket stimulus tambahan dalam rangka membantu pemulihan akibat dampak Covid – 19 dengan Demokrat, indeks saham AS mengalami *rebound* setelah Trump mengirim lagi serangkaian tweet lainnya yang meniadakan tweetnya yang awal dengan mengatakan bahwa dia ingin langkah-langkah stimulus tertentu diloloskan oleh Kongres termasuk stimulus pemberian cek untuk orang-orang Amerika. Kendati demikian masih ada keraguan Kongres akan bisa segera setuju dengan rencana stimulus untuk orang Amerika dan pebisnis AS.



<https://goldprice.org/>

Hingga akhir pekan, Jum'at (9/10), terpantau di laman *Bloomberg*, harga emas naik tipis. Sekali lagi emas memilih untuk berperilaku seperti pasar komoditi dan mengikuti kenaikan pasar saham global dalam perdagangan semalam. Kelihatannya para trader emas memandang reli dari pasar saham menunjukkan permintaan terhadap komoditi yang membaik secara keseluruhan. Namun kemudian harga emas berbalik turun ke \$1,882, kerendahan harian yang baru, sebelum akhirnya naik lagi ke level US\$1,885.

Para trader dan investor masih memonitor diskusi di Kongres mengenai paket stimulus bagi penduduk dan bisnis Amerika. Walaupun tidak nampak terobosan kesepakatan di depan mata. Meskipun demikian indeks saham AS tetap mengalami reli dengan pemikiran kesepakatan akan bisa dicapai segera. Pergerakan naik harga emas juga mendasarkan dirinya kepada pemikiran stimulus uang yang dikeluarkan oleh pemerintah akan menimbulkan inflasi yang problematik nantinya.